



RUWAHAN KAMPUNG MILIRAN Wujudkan Kerukunan Beragama

YOGYA (KR) - Suasana guyub dan kerukunan umat beragama terasa dalam Tradisi Ruwahan Kampung Miliran 2025, Minggu (23/2) dengan Kirab Budaya Ruwahan Ngapem Bareng, Lintas Agama. Dihadiri warga Miliran dari semua segmen, serta para tokoh masyarakat pemuka dari berbagai agama yang memimpin doa bersama.

"Tradisi Ruwahan rutin setiap tahun di bulan ruwah menjelang Ramadan (puasa), mengirim doa untuk para leluhur yang sudah meninggal, juga memohon ampunan dari Tuhan," ungkap Ketua Panitia dari Guyub Rukun Miliran (GRM) Herry Santoso Wibowo.

Ruwahan juga diisi kenduri warga sebagai ungkapan terima kasih atas limpahan rezeki dan keselamatan dalam bekerja. "Tiap RT memberikan kenduri, menjadi momen masyarakat Jawa dalam mengekspresikan persamaan hak dan kewajiban antarsesama manusia sebagai umat Tuhan," jelasnya.

Kirab diawali Lurah Muja Muju Aris Sukrisna didampingi Ketua RK Miliran Tri Harimurti bersama jajaran RT, RW disusul Bregada "Guyub Rukun" Kampung Miliran - Kirab Gunung Apem yang dikawal oleh peserta Karnaval Bhinneka



KR-Juvintarto

Doa Lintas Agama dipimpin pemuka agama dalam tradisi Ruwahan di Kampung Miliran.

Tunggal Ika dari warga RT/RW, start dari Yayasan SMA II (Institut Indonesia) dan finis di Lahan Laudato, Si Land RT 01 RW 001 Kampung Miliran, Muja-Muju UH Kota Yogyakarta. Dilanjutkan doa lintas agama dan makan bersama.

Acara juga dihadiri perwakilan Dinas Kebudayaan Kota Yogya dan Mantri Anom Kemantren Umbulharjo Rahmi Anggraini SH MHum, Ketua Komisi A DPRD Kota Yogya Susanto Dwi Antoro, dimeriahkan pentas seni perwakilan RT dan Sanggar Tari Candra Kinasih. **(Vin)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005